Jurnal Bisnis Inovatif dan Digital
Volume. 3, Nomor. 3 Juli 2026
e-ISSN: 3046-8965; p-ISSN: 3046-9724, Hal. 01-15
DOI: https://doi.org/10.61132/jubid.v3i3.1337
Tersedia: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUBID

Implementasi Sistem Web untuk Pemesanan dan Pengelolaan Pengiriman Logistik pada Toko Bangunan "X"

Mukti Sugian[1*], Rahma Kharisma Putri[2]
[1-2]Program Studi Bisnis Digital, Universitas Logistik & Bisnis Internasional, Indonesia
Email: karnomuktisugian@gmail.com[1], rhmaa.kharisma@gmail.com[2]*

**Penulis Korespondensi: karnomuktisugian@gmail.com*

Abstract. *The implementation of a web system for ordering and managing logistics delivery at Building Shop "X" aims to improve operational efficiency and customer satisfaction. In the ever-evolving digital era, the manual processes that are still applied today cause various problems, such as recording errors and delivery delays. The proposed web system allows customers to access stock information, calculate total costs, choose payment methods, and place orders online. In addition, the web system provides transparency regarding delivery status along with a product review feature, thus directly improving the customer experience. The database design in this research is supported by Entity Relationship Diagram (ERD) modeling, and the system has been successfully evaluated using the Blackbox Testing method. The development of this system is expected to automate the ordering process, ensure data accuracy, and provide better access to customers. Ultimately, the application of this integrated technology will support the competitiveness and reputation of Building Shop "X" in an increasingly competitive logistics market.*

Keywords: *Building Shop; Delivery Management; Logistics; Ordering; Web System.*

Abstrak. Implementasi sistem web untuk pemesanan dan pengelolaan pengiriman logistik pada Toko Bangunan "X" bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Dalam era digital yang terus berkembang, proses manual yang masih diterapkan saat ini menyebabkan berbagai masalah, seperti kesalahan pencatatan dan keterlambatan pengiriman. Sistem web yang diusulkan memungkinkan pelanggan untuk mengakses informasi stok, menghitung total biaya, memilih metode pembayaran, dan melakukan pemesanan secara *online*. Selain itu, sistem web ini memberikan transparansi terkait status pengiriman beserta ketersediaan fitur ulasan produk, sehingga secara langsung dapat meningkatkan pengalaman pelanggan. Perancangan basis data pada penelitian ini didukung oleh pemodelan *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan sistem telah berhasil diuji menggunakan metode *Blackbox Testing*. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat mengotomatiskan proses pemesanan, memastikan akurasi data, serta memberikan akses yang lebih baik kepada para pelanggan. Pada akhirnya, penerapan teknologi terintegrasi ini akan mendukung daya saing dan reputasi Toko Bangunan "X" di pasar logistik yang semakin kompetitif.

Kata kunci: Logistik; Pemesanan; Pengelolaan Pengiriman; Sistem Web; Toko Bangunan.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk logistik dan distribusi. Salah satu aspek penting dalam industri ini adalah sistem pemesanan dan pengelolaan pengiriman barang. Toko Bangunan "X" sebagai penyedia material bangunan menghadapi tantangan yang cukup kompleks dalam mengelola proses pemesanan dan pengiriman barang secara efisien.

Saat ini, proses pemesanan dan pengiriman di Toko Bangunan "X" masih dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan berbagai masalah, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pengiriman, dan kurangnya transparansi informasi kepada pelanggan. Isu-isu ini

Naskah Masuk: 14 April 2026; Revisi: 08 Mei 2026; Diterima: 08 Juni 2026; Tersedia: 15 Juni 2026

tidak hanya mengganggu operasional toko, tetapi juga berdampak pada kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi reputasi toko dalam persaingan yang semakin ketat.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, implementasi sistem web untuk pemesanan dan pengelolaan pengiriman logistik di Toko Bangunan "X" sangat diperlukan. Dengan sistem ini, pelanggan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang stok barang yang tersedia, menghitung total biaya, dan melakukan pemesanan secara online. Selain itu, status pengiriman barang akan memberikan transparansi yang lebih baik dan memungkinkan pelanggan mendapatkan informasi mengenai waktu pengiriman.

Pengembangan sistem web ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Kualitas layanan yang baik dalam pemesanan dan pengiriman barang akan berdampak positif terhadap reputasi Toko Bangunan "X", sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan dan menjawab tantangan yang ada di bidang logistik dan distribusi.

2. KAJIAN TEORITIS

Web (*Website*)

Website merupakan media yang dapat digunakan untuk menyimpan berbagai jenis informasi seperti teks, suara, gambar, dan animasi, yang dapat diakses dari komputer melalui Internet (Fitriani et al., 2022). *Website* merupakan media informasi berbasis jaringan komputer yang dapat diakses kapanpun, dimanapun, dan dengan biaya yang murah. *Website* berfungsi sebagai antarmuka bagi pelanggan untuk melakukan pemesanan dan berinteraksi dengan layanan logistik. Oleh karena itu, *platform* ini harus ramah pengguna, informatif, dan efisien. *Website* yang dirancang dengan baik dapat menyederhanakan proses pemesanan, memastikan transparansi dalam proses logistik, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sistem Pemesanan

Sistem pemesanan adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola pemesanan secara efektif, menyimpan data pesanan, dan menyediakan informasi bagi pengguna, baik pelanggan maupun administrator (Ramadhan & Sutabri, 2023). Sistem ini bertujuan mempercepat proses pemesanan, mengurangi potensi kesalahan manual, serta meningkatkan ketepatan dan kecepatan dalam transaksi. Sistem ini dapat diakses melalui *platform* web atau aplikasi memungkinkan pengguna untuk melakukan pemesanan secara mandiri.

Sistem Pengiriman

Sistem pengiriman adalah proses untuk mengelola, memantau, dan memfasilitasi pengiriman barang dari satu lokasi ke lokasi lain secara optimal (Pasaribu et al., 2021). Menurut penelitian terbaru, sistem ini mencakup fitur pemantauan lokasi, pengaturan jadwal pengiriman, dan pencatatan data pesanan secara tepat untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Jasa Logistik

Jasa logistik adalah proses manajemen yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan arus barang, jasa, dan informasi dari titik asal ke tujuan (Afifah & Setyantoro, 2021). Tujuan utama logistik adalah untuk menjamin efisiensi dan efektivitas pergerakan dan penyimpanan barang dan informasi terkait dalam rantai pasokan atau sistem distribusi. Peran logistik kini bukan hanya sekedar memindahkan barang, tetapi memberikan pelayanan yang baik untuk memenuhi permintaan konsumen. Memiliki jasa logistik yang kompetitif sangat penting bagi Indonesia dalam upaya membangun konektivitas nasional serta internasional. Jasa logistik adalah salah satu sektor yang vital karena perannya dalam pendistribusian barang serta jasa, dimulai dari bahan baku, produksi, pemasaran, sampai akhirnya barang dan jasa tersebut berada ditangan konsumen.

Toko Bangunan

Toko bangunan merupakan jenis usaha ritel yang menawarkan beragam material, peralatan, dan perlengkapan yang diperlukan dalam konstruksi, renovasi, atau perbaikan bangunan (Rosdiana & Pusvita, 2023). Peran toko bangunan dalam jasa logistik sangat penting karena mereka bertindak sebagai penghubung antara produsen bahan bangunan dan konsumen. Toko bangunan berfungsi sebagai pusat penyimpanan berbagai jenis bahan bangunan, menerima pasokan dari produsen dan mendistribusikannya kepada pelanggan sesuai permintaan. Proses ini melibatkan pengelolaan inventaris dan pengaturan ruang penyimpanan yang efisien. Selain itu, toko bangunan terlibat dalam pengadaan bahan dari berbagai pemasok dan mengelola rantai pasokan untuk memastikan produk tersedia tepat waktu, yang membantu meminimalkan gangguan dalam proses pembangunan atau renovasi.

Dengan sistem logistik yang baik, toko bangunan dapat mengoptimalkan proses pengiriman dan mengurangi waktu tunggu bagi pelanggan. Di era digital saat ini, banyak toko bangunan juga berfungsi sebagai *platform e-commerce*, memungkinkan pelanggan untuk memesan produk secara *online* dan memilih metode pengiriman yang sesuai, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan jangkauan pasar toko.

Teknologi Internet

Di era digital saat ini, didukung oleh teknologi internet yang menghubungkan berbagai perangkat di seluruh dunia melalui jaringan global yang luas, pengguna media sosial memiliki akses mudah ke berbagai *platform*, media sosial, dan forum diskusi *online* (Hakim, 2024). Jaringan global ini, yang menyediakan informasi dalam bentuk teks, musik, video, dan lain-lain. Publik dapat mengakses internet dengan mengirimkan data menggunakan protokol internet standar, juga dikenal sebagai IP (Vinka & Michele, 2021). Jumlah informasi yang dapat diakses melalui internet sangat besar dan luas.

Penerapan teknologi Internet dalam logistik sangat bermanfaat di berbagai bidang seperti transportasi cerdas, manajemen gudang, dan otomatisasi lini produksi. Konektivitas ini memungkinkan pemantauan status pengiriman barang secara *real-time*, dan mengoptimalkan proses rantai pasokan. Dengan memanfaatkan kemampuan teknologi internet perusahaan logistik dapat meningkatkan operasi mereka, memastikan kenyamanan, keamanan, dan akurasi dalam mengelola barang dan jasa.

Bahasa Pemrograman

Menurut Zuraidah et al. (2021) dalam jurnalnya, bahasa pemrograman digunakan sebagai instruksi standar untuk memerintah komputer dalam menjalankan perintah tertentu. Bahasa pemrograman adalah kumpulan aturan sintaks dan semantik yang digunakan untuk mendefinisikan program komputer, cara data disimpan dan dikirim, dan jenis langkah apa yang harus dilakukan dalam berbagai situasi.

Database

Database adalah kumpulan data yang diatur secara terstruktur dan saling berhubungan, disimpan dalam media penyimpanan komputer, serta dikelola dengan perangkat lunak khusus (Syahputri & Nasution, 2023). Tujuan dari *database* adalah untuk menyimpan, mengatur, dan mengelola data secara efisien sehingga pengguna dapat mengakses informasi dengan aman, teratur, dan cepat.

Database berfungsi untuk mempermudah proses identifikasi data. *Database* membuat sistem untuk mengelompokkan data serta menyimpan secara terstruktur. *Database* juga mudah di gunakan untuk membuat aplikasi. Jika perusahaan membutuhkan aplikasi *input* data yang baru, *programmer* tidak perlu membuat ulang. Ketika ada permintaan untuk akses data, *database* memungkinkan pengguna untuk mencari informasi struktur *database* dengan cepat dan efisien.

3. METODE PENELITIAN

Analisis Pasar

Segmenting	*Targeting*	*Positioning*
1. Demografis Usia 17 - 45 tahun, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, pendapatan menengah ke atas. 2. Psikografis Konsumen yang terlibat dalam proyek pembangunan, konsumen yang mengutamakan keindahan dan fungsionalitas bangunan. 3. Geografis Konsumen yang berada di daerah perkotaan.	1. Konsumen ritel individu (pembelian dalam jumlah banyak maupun satuan). 2. Pemilik rumah. 3. Kontraktor.	*Website* toko bangunan ini memposisikan dirinya sebagai solusi untuk kebutuhan logistik di bidang konstruksi dan perbaikan bangunan dengan mengikuti perkembangan zaman yang serba digital, memberikan kemudahan akses dan pemesanan kepada konsumen untuk memilih barang yang dibutuhkan tanpa jam operasional kerja dan antrian serta kemudahan bagi pemilik toko untuk mengetahui jumlah stok barang yang tersedia dan lebih terkomputerisasi.

Gambar 1. Analisis Pasar.

Konsumen Potensial

Konsumen potensial adalah individu atau kelompok yang memiliki kemungkinan besar untuk menjadi konsumen suatu bisnis (Kotler & Keller, 2021). Mereka menunjukkan minat dan niat untuk membeli produk atau layanan yang ditawarkan, meskipun belum melakukan pembelian. Berdasarkan analisis STP di atas, konsumen yang memiliki potensi tinggi untuk melakukan pembelian dan menjadi konsumen tetap toko bangunan ini adalah: (a) Konsumen ritel individu: pembeli yang membutuhkan material dalam jumlah satuan maupun grosir untuk proyek berskala kecil; (b) Pemilik rumah: individu yang melakukan renovasi atau membangun rumah baru untuk meningkatkan aspek estetika dan fungsionalitas tempat tinggal mereka; dan (c) Kontraktor: para profesional yang secara teratur memerlukan material bangunan untuk berbagai proyek konstruksi.

Pertumbuhan konsumen potensial di sektor toko bangunan terutama melalui *platform* digital didukung oleh beberapa data kunci yaitu :

Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Menurut survei dari Statista, sektor konstruksi di Indonesia merupakan penyumbang terbesar kelima terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan tingkat pertumbuhan tahunan mencapai 5% sehingga terjadi peningkatan kebutuhan material bangunan yang mendukung berbagai proyek pembangunan.

Investasi Infrastruktur dan Perumahan

Laporan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menunjukkan bahwa investasi dalam sektor konstruksi mencapai triliunan rupiah setiap tahun,

didorong oleh proyek-proyek infrastruktur nasional dan pengembangan perumahan. Hal ini menciptakan peluang signifikan bagi toko bangunan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Kebutuhan Akan Teknologi Digital

Data dari Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) mengungkapkan bahwa sebagian besar proses logistik dalam sektor konstruksi masih dilakukan secara tradisional yang mengakibatkan ketidakefisienan dan biaya tinggi. Dengan menerapkan teknologi digital, proses pengadaan dapat dipercepat, biaya logistik ditekan, dan kenyamanan serta aksesibilitas layanan bagi konsumen dapat ditingkatkan, sejalan dengan tren konsumen yang semakin mengutamakan efisiensi waktu.

Sumber Daya

No	Fisik	Keterangan
1.	Gudang	Tempat penyimpanan stok material bangunan.
2.	Ruangan	Tempat fisik untuk operasional toko bangunan.
3.	Peralatan Kantor	Komputer, laptop, *handphone, tablet* dan perangkat dukungan lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem web toko bangunan secara *online*.

Gambar 2. Sumber Daya Fisik.

No	Non-Fisik	Keterangan
1.	*Website*	Sistem digital terintegrasi yang mempermudah proses pemesanan, pengelolaan stok, dan informasi status pengiriman.
2.	Tim Ahli	Tenaga kerja yang membuat sistem *website* toko bangunan, merancang desain UI/UX, melakukan pengujian/*testing* sistem *website*.
3.	Sistem Manajemen Data	Penyimpanan data toko, data konsumen, data transaksi, dan data operasional yang dapat diakses melalui sistem web toko bangunan.
4.	Jaringan Kemitraan	Menjalin hubungan dengan mitra toko bangunan konvensional dan mitra logistik untuk mendukung operasional toko bangunan.

Gambar 3. Sumber Daya Non-Fisik.

Pemasaran

Digital Marketing

Digital marketing adalah suatu aktivitas pemasaran atau promosi yang memanfaatkan media digital atau internet untuk menjangkau pelanggan dengan cara yang lebih luas dan efektif (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2022). Beberapa strategi *digital marketing* yang akan diterapkan yaitu: (1) Media Sosial: menggunakan *platform* seperti Instagram dan Facebook untuk mempromosikan produk, memberikan tips, serta berinteraksi dengan konsumen; (2) *Email Marketing*: mengirimkan penawaran khusus dan informasi produk kepada konsumen terdaftar sehingga mereka tetap terinformasi tentang promosi dan produk baru; dan (3) *Google Ads*:

menargetkan iklan kepada audiens yang relevan berdasarkan kata kunci pencarian terkait bahan bangunan yang akan meningkatkan visibilitas toko di mesin pencari.

SEO (*Search Engine Optimization*)

SEO atau *Search Engine Optimization* adalah proses mengoptimalkan situs web agar lebih mudah ditemukan oleh mesin pencari seperti Google, sehingga meningkatkan peringkat situs web di hasil pencarian dan dapat menarik lebih banyak pengunjung ke situs tersebut (Pratama & Iman, 2020). Beberapa strategi SEO yang akan diterapkan yaitu:

Riset Kata Kunci

Riset kata kunci yang tepat untuk membantu menentukan kata kunci yang paling relevan sehingga menarik pengunjung yang mencari bahan bangunan. Contohnya: (a) Kata kunci utama: "toko bangunan murah", "bahan bangunan berkualitas", "distributor bahan bangunan"; (b) Kata kunci turunan: "harga semen terbaru", "jual cat tembok murah", "keramik lantai terbaik".

Struktur Website yang Baik

Pastikan struktur *website* rapi dan intuitif memudahkan pengguna dalam menavigasi dan menemukan informasi yang mereka cari. Contohnya: (a) Membuat menu navigasi yang jelas.Misalnya : *Home* | *Shop* | *Contact Us* | *Invoice* | *Cart* | *Profile*; dan (b) Memastikan *website mobile-friendly* dan cepat diakses untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

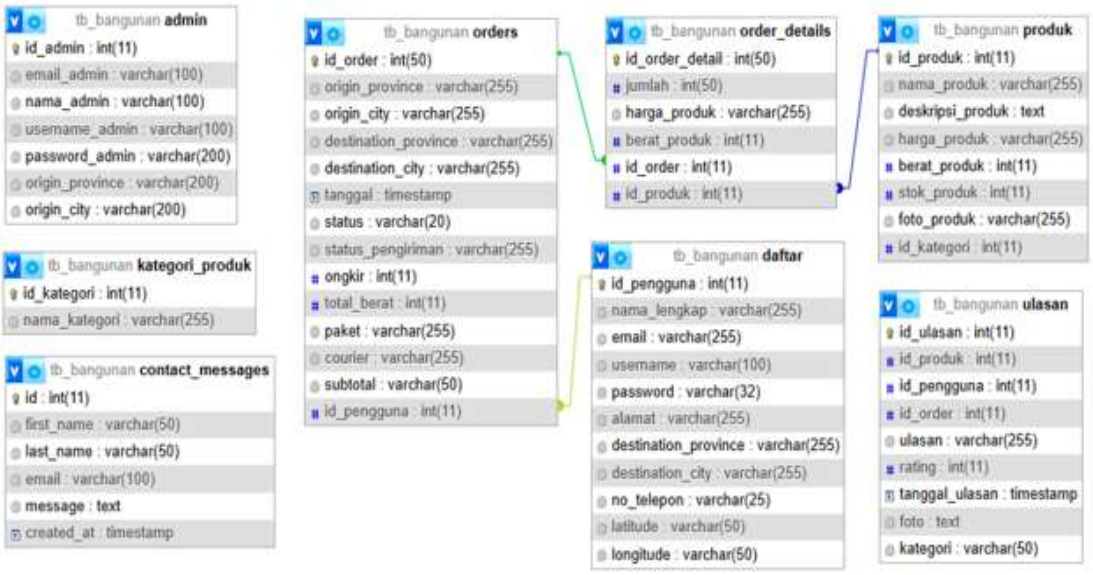
Ulasan Positif

Ulasan positif seperti "produk berkualitas" atau "pengiriman cepat" dapat membantu meningkatkan peringkat *website* di hasil pencarian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

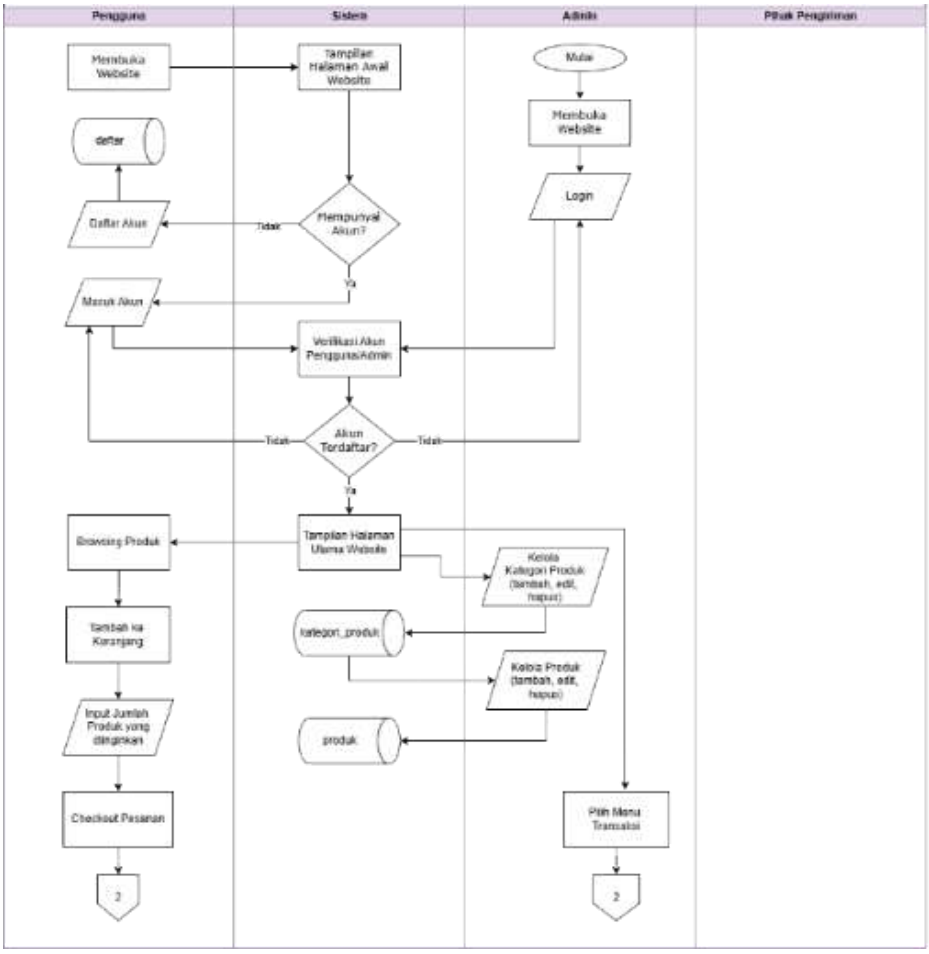
Desain Basis Data

Desain basis data adalah tahapan dalam merancang struktur data sehingga pengelolaan dan penyimpanan data dapat dilakukan dengan lebih teratur, efisien, dan mudah dijangkau. Dalam proyek ini, desain basis data ditunjukkan melalui *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan entitas, atribut, dan hubungan yang ada antara entitas dalam sistem *website* yang dikembangkan (Rosa & Shalahuddin, 2021).

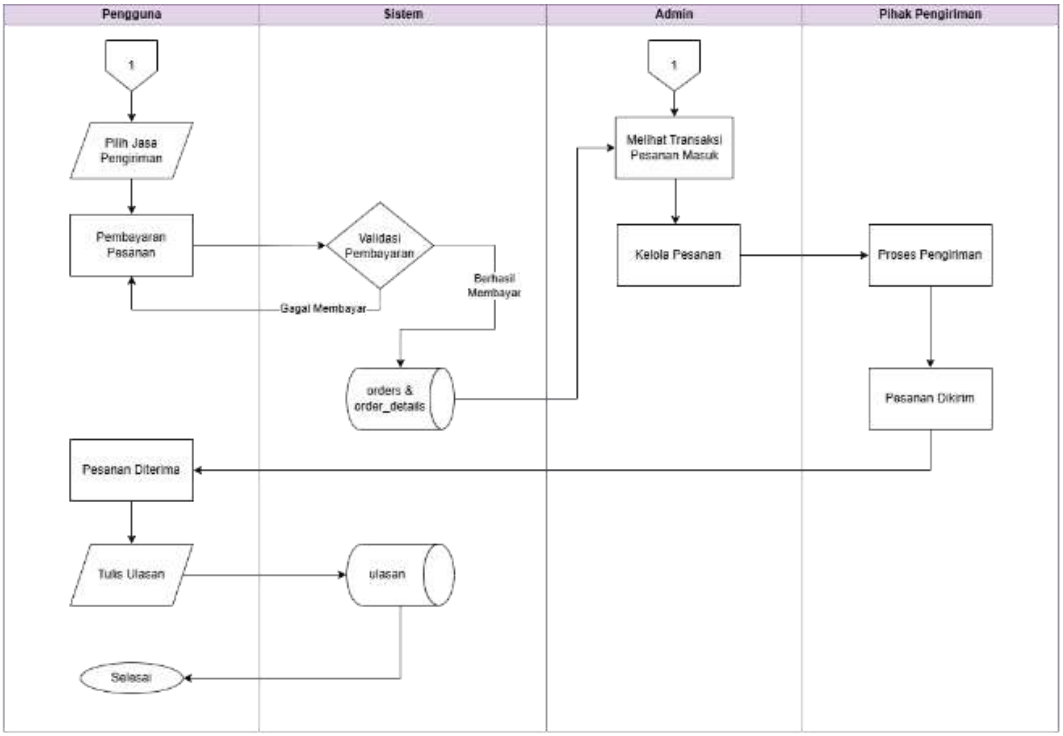


Gambar 4. *Entity Relationship Diagram.*

Cara Penggunaan Aplikasi (*User Manual*)



Gambar 5. *Flowchart* Proses Aplikasi.



Gambar 6. *Flowchart* Proses Aplikasi Lanjutan.

Pada Gambar, terlihat *flowchart* proses sistem yang akan dibuat untuk situs web toko bangunan. Ini adalah tampilan antarmuka situs yang dibuat untuk membantu dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada pengguna.

Halaman Daftar dan Masuk Akun

Pengguna melakukan pendaftaran akun dengan mengisi data diri yang diperlukan. Setelah pendaftaran berhasil, pengguna dapat masuk ke *website* menggunakan email dan kata sandi untuk mengakses fitur yang tersedia.



Gambar 7. Tampilan Halaman Daftar Akun.



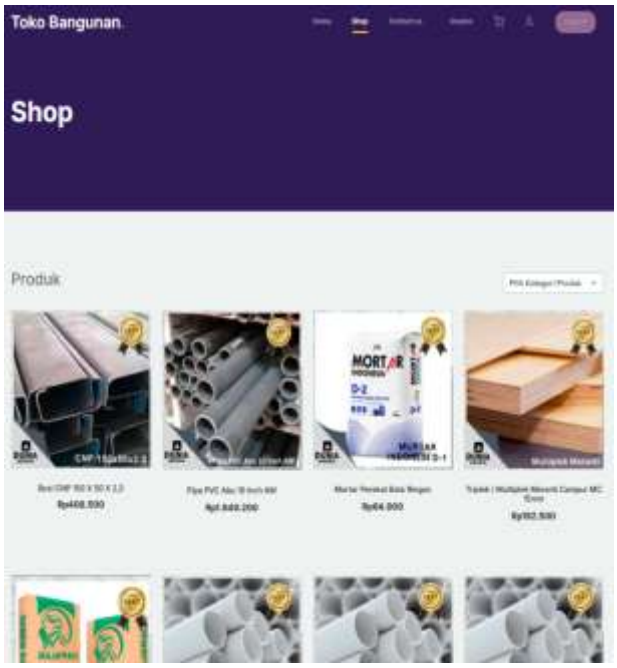
Gambar 8. Tampilan Halaman Masuk.

Halaman Utama (*Home)* dan Belanja (*Shop)*

Halaman utama menunjukkan pilihan menu seperti *home, shop, contact us, invoice, cart*, profil, dan *logout*. Di halaman shop, pengguna bisa melihat serta memilih barang bahan bangunan berdasarkan kategori agar pencarian produk menjadi lebih mudah.



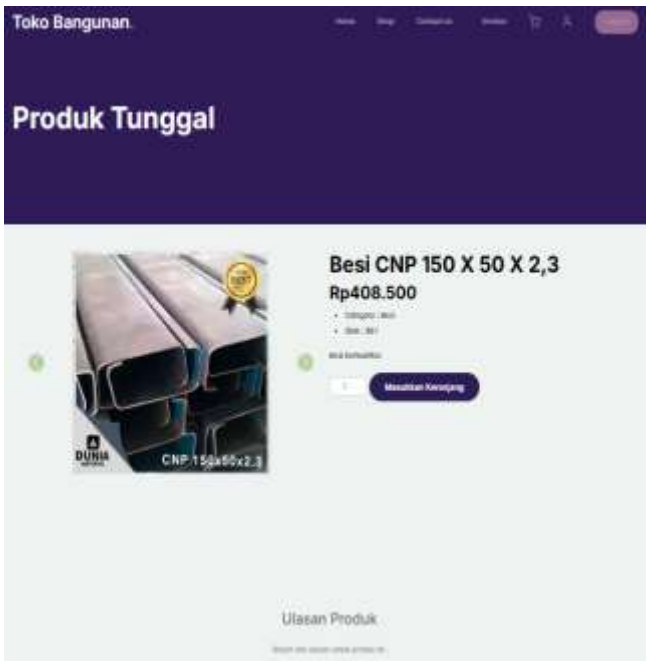
Gambar 9. Tampilan Halaman Utama.



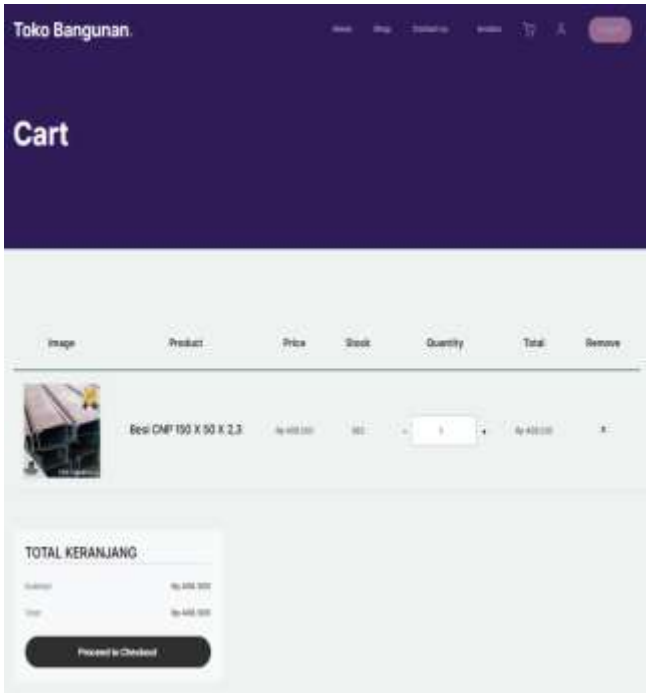
Gambar 10. Tampilan Halaman *Shop.*

Halaman Produk Tunggal dan Keranjang (*Cart*)

Halaman produk tunggak menunjukkan informasi mengenai produk seperti harga, kategori, stok, deskripsi, dan ulasan dari pelanggan. Barang yang dipilih akan diarahkan ke halaman keranjang, memungkinkan pengguna untuk memeriksa, mengubah kuantitas, atau menghapus barang sebelum menyelesaikan pembayaran.



Gambar 11. Tampilan Halaman Produk Tunggal.



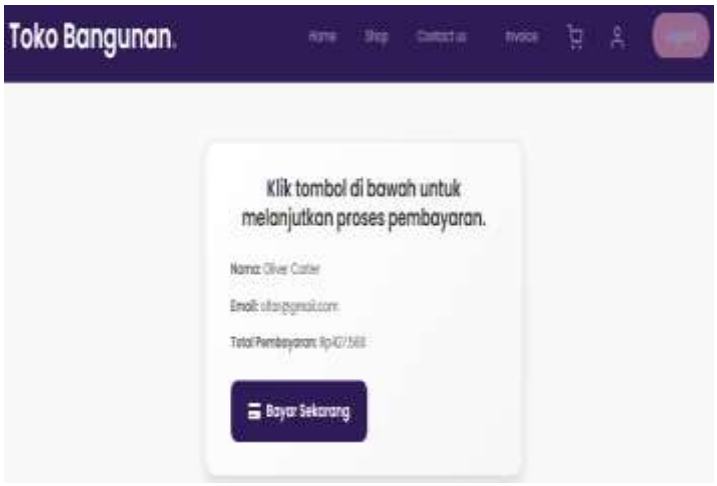
Gambar 12. Tampilan Halaman Keranjang**.**

Halaman *Checkout* dan Pembayaran

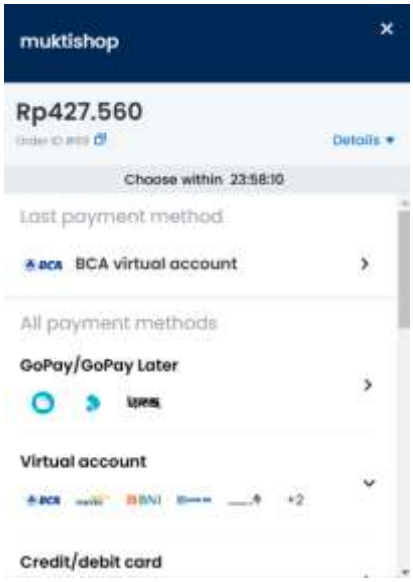
Pada halaman *checkout*, pengguna memilih jenis pengiriman dan melihat jumlah total yang harus dibayar, termasuk biaya pengiriman. Selanjutnya, sistem akan menunjukkan ringkasan pesanan di halaman pembayaran. Kemudian, pengguna dapat memilih cara membayar seperti melalui transfer bank, dompet digital, kartu kredit, atau cicilan sesuai kebutuhan.



Gambar 13. Tampilan Halaman *Checkout.*



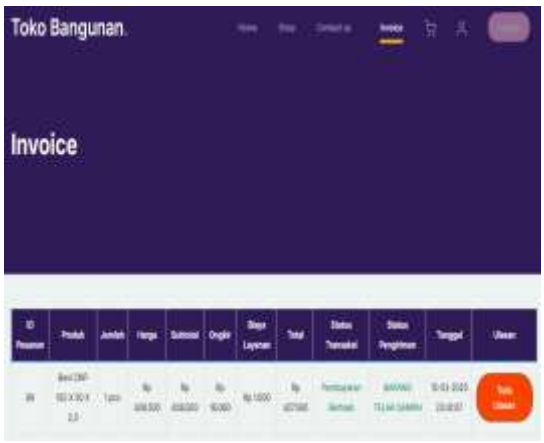
Gambar 14. Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran.



Gambar 15. Tampilan Halaman Pembayaran.

Halaman *Invoice* dan Ulasan

Pengguna dapat melihat *invoice* dan status pesanan setelah pembayaran berhasil. Selain itu, pengguna juga dapat memberikan ulasan produk dan layanan.



Gambar 16. Tampilan Halaman *Invoice.*



Gambar 17. Tampilan Halaman Ulasan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Proyek implementasi sistem web untuk pemesanan dan pengelolaan pengiriman logistik pada Toko Bangunan "X" telah berhasil dirancang dan diuji menggunakan metode *Blackbox Testing* sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional serta kepuasan pelanggan. Dengan adanya sistem ini, berbagai permasalahan yang timbul akibat proses manual, seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan kurangnya transparansi informasi dapat diminimalisir.

Penggunaan teknologi berbasis web memungkinkan pencatatan data yang lebih akurat dan *real-time*, sehingga pengelolaan stok barang dan pemesanan dapat dilakukan dengan lebih baik. Selain itu, pelanggan juga memperoleh akses yang lebih mudah untuk memantau status pesanan dan pengiriman pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Secara keseluruhan, pengembangan sistem web ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Toko Bangunan "X" dalam meningkatkan efektivitas operasional, tetapi juga memperkuat daya saing di industri logistik dan distribusi yang semakin berkembang di era digital.

Saran

Meskipun sistem ini telah memberikan banyak manfaat, terdapat sejumlah aspek yang dapat ditingkatkan untuk menyempurnakan layanan dan sistem. Beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah: (1) Peningkatan Keamanan Sistem: memperkuat keamanan data pengguna dan transaksi melalui implementasi protokol enkripsi dan autentikasi dua faktor demi menjaga kenyamanan pengguna; (2) Evaluasi dan Pemeliharaan Sistem: melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem dan menyediakan tim pemeliharaan untuk menangani kendala teknis atau *bug* yang mungkin terjadi; dan (3) Edukasi dan Pelatihan Pengguna: mengadakan pelatihan bagi staf dan pelanggan untuk memastikan sistem dapat digunakan secara efektif, dilengkapi dengan panduan penggunaan yang sederhana dan jelas.

DAFTAR REFERENSI

Afifah, V., & Setyantoro, D. (2021). Rancangan sistem pemilihan dan penetapan harga dalam proses. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 112.

Azka, R. M., & Sandy P, R. (2019, Februari 26). *News detail : Digitalisasi logistik lamban*. Asosiasi Logistik Indonesia. https://www.ali.web.id/web2//news_detail.php?id=1620

Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (8th ed.). Pearson.

Fitriani, Y., Utami, S., & Junadi, B. (2022). Perancangan sistem informasi human capital management berbasis website. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 795.

Hakim, L. A. A. (2024). Analysis of consumer buying interest, which is influenced by online customer reviews and price consciousness. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 12*, 374.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing management* (16th ed.). Pearson.

Pasaribu, A., Julyano, S. P. H., & Manurung, G. O. M. T. (2021). Sistem pengiriman barang berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 54.

Pratama, A. R., & Iman, R. (2020). Penerapan SEO untuk meningkatkan visibilitas produk UMKM. *Jurnal Pemasaran Digital, 11*(2), 118-130.

Ramadhan, M. R., & Sutabri, T. (2023). Sistem informasi pemesanan menu makanan berbasis web. *Journal System Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Syambas*, 351.

Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2021). *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*. Informatika.

Rosdiana, I., & Pusvita, E. A. (2023). Aplikasi pendataan barang berbasis web di toko bangunan sinar kudus. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 54.

Siahaan, M. (2024, Maret 22). *Construction industry in Indonesia - statistics & facts*. Statista. https://www.statista.com/topics/8224/construction-industry-in-indonesia/#topicOverview

Syahputri, K., & Nasution, M. I. P. (2023). Peran database dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 55-56.

Vinka, A. M., & Michele, N. (2021). Pengaruh teknologi internet terhadap pengetahuan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2.

Zuraidah, D. N., Apriyadi, M. F., Fatoni, A. R., Fatih, M. A., & Amrozi, Y. (2021). Menelisik platform digital dalam teknologi bahasa pemrograman. *Jurnal Ilmiah Tekonologi Informasi & Sains*, 3.